

**KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMILIH
DAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA
KELAS VIII
MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DWI LESTARI
NIM. 2118169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMILIH
DAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA
KELAS VIII
MTS MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DWI LESTARI
NIM. 2118169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lestari

NIM : 2118169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMILIH DAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA KELAS VIII MTS MA’ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 Mei 2022
Yang menyatakan,



DWI LESTARI
NIM. 2118169

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Banyurip Alit, Gg.4 No. 30 Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Dwi Lestari

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN

Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Dwi Lestari

NIM : 2118169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Memilih dan Mengembangkan Bahan Ajar untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Mei 2022

Pembimbing,


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP.19680423201608D1001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://itik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DWI LESTARI**

NIM : **2118169**

Judul : **KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMILIH DAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR
UNTUK SISWA KELAS VIII MTS MA'ARIF NU SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag

NIP.197609192009121002


Ridho Riyadi, M.Pd.I

NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 24 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP.19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Transliterasi ini menjelaskan sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad (Tasdid atau geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. *Kata Sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyasyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البدیع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Maha Suci Allah, puji syukur kupanjatkan kepada-Mu atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah. Shalawat serta alam senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang dinantikan safa'atnya di yaumul akhir kelak.

Dengan penuh syukur skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almamaterku IAIN Pekalongan yang selama ini telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan agama.
2. MTs Ma'arif NU Sragi yang telah memberikan izin dan bersedia menjadi tempat penelitian bagi peneliti untuk belajar sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
3. Ibuku tercinta Sri Utami yang selalu mendukung, mendoakan, menemani, dan memberi semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapakku tercinta Widodo, yang menafkahi anggota keluarga, memberikan semangat pada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(QS. Al-Ahzab [33] : 21)

ABSTRAK

Lestari, Dwi. 2118169. 2022. **“KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMILIH DAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA KELAS VIII MTS MA’ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”**. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. M. Mujib Hidayat, M. Pd. I.

Kata Kunci : *Kreativitas, Guru Akidah Akhlak, Memilih dan Mengembangkan Bahan Ajar, Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.*

Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa sangatlah diperlukan. Guru yang kreatif dapat memilih dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Kreativitas yang dilakukan guru Akidah Akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar dapat membuat siswa mudah memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, (2) Bagaimana dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak untuk siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah secara teoritis dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan terkait kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa tingkat SMP/MTs. Secara praktis dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran perlunya memiliki kreativitas dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di MTs Ma’arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Pertama, guru akidah akhlak kelas VIII MTs Ma’arif NU Sragi memiliki kreativitas dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar, bahan ajar yang digunakan adalah Buku Paket, *Handout*, LKS, dan Al-Qur’an. Guru akidah akhlak dalam pengembangan bahan ajar memperhatikan prinsip relevansi, ketaatazasan, dan prinsip kecukupan. Kreativitas dalam penyampaian pengembangan bahan ajar yang dilakukan dengan menggunakan metode yang beragam serta Alat Permainan Edukatif dalam pembelajaran.

Kedua, Pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak kelas VIII MTs Ma’arif NU Sragi memberikan dampak yang positif bagi siswa yaitu siswa memahami materi akidah akhlak yang diajarkan, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta menambah semangat belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “KREATIVITAS GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMILIH DAN MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA KELAS VIII MTS MA’ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”, dan dapat selesai tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aris Nurkhamidi M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di IAIN Pekalongan
7. Drs. Nurtiyono, M.Pd.I. Kepala Madrasah MTs Ma’arif NU Sragi yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Zaenal Abidin, S.Ag. Guru Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Ma’arif NU Sragi yang telah memberikan bantuan kepada penulis serta memberikan

berbagai informasi selama peneliti melakukan penelitian di madrasah tersebut.

9. Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi yang telah memberikan bantuan dan dukungannya demi kelancaran penelitian.
10. Ibu, Bapak, Kakak, serta keluarga besarku yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungannya demi kelancaran penelitian.
11. Sahabat terbaikku Indihome Squad yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik Pendidikan Agama Islam.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Penelitian	11
4. Teknik Pengumpulan Data	12
5. Jenis Data	16
6. Instrumen Penelitian	16
7. Analisis Data	18
F. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	22
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Sebelumnya	45

D. Sumbangsih dan Kebaharuan.....	47
E. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil MTs Ma'arif NU Sragi.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Memilih dan Mengembangkan Bahan Ajar untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.....	57
C. Deskripsi Hasil Penelitian tentang Dampak Positif dari Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar yang dilakukan Guru Akidah Akhlak untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.	66
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Hasil Penelitian tentang Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Memilih dan Mengembangkan Bahan Ajar untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.	71
B. Analisis Hasil Penelitian tentang Dampak Positif dari Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar yang dilakukan Guru Akidah Akhlak untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.	81
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen Penelitian	17
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Semester 1	38
Tabel 2.2 Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Semester 2	40
Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia MTs Ma'arif NU Sragi	52
Tabel 3.2 Guru Bimbingan Karier/Penyuluhan (BK/BP)	55
Tabel 3.3 Tugas Tambahan Khusus	55
Tabel 3.4 Keadaan Gedung	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir.....	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3: Pedoman Observasi
- Lampiran 4: Hasil Observasi
- Lampiran 5: Pedoman Wawancara
- Lampiran 6: Transkrip Wawancara
- Lampiran 7: Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8: Dokumentasi
- Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Secara umum, pendidikan mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab dalam menata masa depan yang cemerlang.

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur semua yang berkaitan dengan dunia pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Termuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab.

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui sebuah pembelajaran di sekolah.

¹Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Presiden Republik Indonesia. (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 3.

Pembelajaran berperan sentral sebagai implementasi kurikulum dan menentukan hasil pendidikan yang menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu.²

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan pendidikan.³ Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan proses belajar mengajar, guru menempati kedudukan sebagai figur sentral, ditangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian belajar mengajar di sekolah, serta ditangan para guru bergantungnya masa depan karir para peserta didik yang menjadi tumpuan para orang tuanya.

Peran guru selalu dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan dalam perkembangan teknologi yang semakin maju pun tidak semuanya peran guru dapat digantikan oleh peralatan canggih. Proses pembelajaran tidak lepas dari adanya interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik yang di dalamnya memuat aspek-aspek *psikologis, humanisme*, pengembangan karakter dan kepribadian yang tidak bisa digantikan oleh alat teknologi. Tidak semua materi dapat dipelajari dengan hanya menggunakan peralatan canggih seperti robot dan internet, namun harus bertemu dengan pendidik secara langsung, misalnya mempelajari tentang Al-Qur'an, Hadits, dan lain sebagainya.

²Salam, Rudi. *Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran IPS*. Journal Harmony. Vol 2. No 1. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 11.

³Hamid Darmadi, "Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru professional", Jurnal Pendidikan Vol 13 No 2 Tahun 2016, hlm. 161.

Di tengah kemajuan peradaban teknologi informasi dan komunikasi seorang guru hendaknya menjadi guru yang pembelajar, yaitu seorang guru yang tidak hanya menjalankan profesinya sebagai pendidik namun juga sekaligus guru yang terus menerus belajar mengembangkan kemampuan diri di bidang pengetahuan dan ilmu yang diajarkan, serta mengembangkan aspek kepribadian, dan mentalitas. Seorang guru harus memiliki kreativitas, agar pembelajaran yang belangsung dapat tercapai sesuai harapan.⁴ Guru mempunyai peran untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, melalui perencanaan yang dilakukan dengan membuat perangkat pembelajaran, salah satunya membuat bahan ajar sendiri.⁵

Sebagai pendukung dalam pembelajaran yaitu bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu perangkat yang disusun untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif terhadap pembelajaran yang diturunkan dari kurikulum yang berlaku⁶. Bahan ajar mempunyai banyak jenis yang dapat dibuat oleh guru baik cetak seperti *handout*, lembar kerja siswa, ataupun bahan ajar non cetak seperti video dan film. Sebagai guru dalam perencanaan yang dibuat seperti RPP di dalamnya tercantum penggunaan bahan ajar dan lampiran bahan ajar yang akan disampaikan ke peserta didik. Bahan ajar yang dibuat sendiri oleh guru lebih baik karena telah mempertimbangkan keadaan dan kemampuan peserta didik di sekolah.

⁴Muhammad Jufni, Djailani AR, dan Sakdiah Ibrahim, "Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu", *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Volume 3, No. 4, November 2015, hlm. 66

⁵Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 192.

⁶Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 263.

Bahan ajar mempunyai peran penting dalam sebuah pembelajaran, untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keberadaan bahan ajar dalam sebuah sekolah akan mempengaruhi kualitas pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan cara mengembangkan topik atau tema tertentu, kemudian dilengkapi, diperluas dan diperdalam dengan cabang-cabang ilmu yang lain.⁷

Pada umumnya pendidikan di Indonesia masih kurang memperhatikan pemilihan dan pengembangan bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berbicara mengenai sumber belajar memang masih belum menarik perhatian, sehingga sebagian besar proses belajar masih dilakukan dengan guru sebagai sumber utama.⁸ Kekurangan penerapan bahan ajar oleh guru, salah satunya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu cenderung hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia oleh pemerintah seperti buku paket dan pegangan siswa, sehingga jarang dikaitkan dengan objek-objek fenomena di masyarakat sekitar atau kejadian aktual di dunia nyata yang akrab dengan siswa.

Akidah Akhlak merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang

⁷Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 192.

⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2013), hlm. 109.

pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁹

Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah tsanawiyah merupakan salah satu pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan dan keimanan yang benar, memahami cara interaksi dengan Allah SWT, dan memahami cara berinteraksi antar sesama manusia. Maka dari itu materi Akidah Akhlak tidak hanya mengajarkan tentang materi agama, namun juga mengenai bagaimana kepribadian siswa agar memiliki ketakwaan dan keimanan yang kuat, serta dapat menghiasi perilaku dengan akhlak mulia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru dituntut sedemikian rupa agar dapat memilih dan mengembangkan bahan ajar mata pelajaran Akidah Akhlak agar tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Pengembangan pembelajaran ialah usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara materiil ataupun secara metodologi dan substansinya. Secara materiil salah satunya ialah dari aspek bahan ajar yang diserasikan sesuai dengan pengembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansial terkait dengan strategi pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis.¹⁰ Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari kreativitas guru dalam mengajar. Pada saat pembelajaran berlangsung, guru

⁹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya: 2005), hlm. 130.

¹⁰Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 125.

tidak hanya sekedar bertugas menyampaikan materi saja namun juga mempunyai tanggung jawab agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Keuntungan pembuatan bahan ajar sendiri yaitu guru sudah paham dan mengerti terlebih dahulu sebelum menyampaikan kepada peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan membantu supaya dalam pembelajaran tidak membosankan dan jenuh dengan mempelajari materi-materi.

Madrasah Tsanawiyah merupakan tempat peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan untuk mengasah diri mereka. Salah satu tempat untuk mendidik peserta didik adalah di MTs Ma'arif NU Sragi yang terletak di Jalan Raya Kalijambe No 33 Sragi Kabupaten Pekalongan. Madrasah tersebut termasuk madrasah yang memberikan peran cukup kepada siswa dalam membina siswa agar menjadi siswa yang berpengetahuan dan berakhlak mulia.

MTs Ma'arif NU Sragi merupakan salah satu madrasah yang memiliki perkembangan pendidikan yang baik, bahkan dalam tahap pengetahuan, keterampilan, akademik maupun non-akademik bisa dikatakan memiliki perkembangan yang maju. Hal ini tidak lepas dari tangan-tangan guru yang ulet dan gigih dalam melatih, membina, membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan lainnya. Madrasah bertekad untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan saat berada di MTs

Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan adalah ketika pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru akidah akhlak selain menggunakan buku paket sebagai bahan ajar dan siswa menggunakan buku pegangan siswa, namun juga menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk menunjang proses pembelajaran.

Kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar tentunya sangat penting, karena melalui bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya mengajarkan tentang materi agama, namun juga mengenai bagaimana kepribadian siswa agar memiliki ketakwaan dan keimanan yang kuat, serta dapat menghiasi perilaku dengan akhlak mulia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu untuk mengkaji lebih dalam mengenai kreativitas seorang guru dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk peserta didiknya terkait dengan akidah dan akhlak di MTs Ma'arif NU Sragi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif yang berjudul: "Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Memilih dan Mengembangkan Bahan Ajar untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan terkait kreativitas guru akidah akhlak dalam

memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa tingkat SMP/MTs.

- b. Memberikan sumbangan penelitian di bidang pendidikan yang berkaitan dengan perlunya kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa tingkat SMP/MTs.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi pendidik maupun calon pendidik

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran perlunya memiliki kreativitas dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai keativitas guru dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa tingkat SMP/MTs.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu suatu upaya melakukan deskripsi dan analisis yang mendalam dari suatu kasus tertentu. Kasus yang dimaksud disini bisa berupa

seseorang, suatu kelompok, suatu program, suatu intuisi, masyarakat tertentu.¹¹

Maksud dari peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut adalah hasil penelitian mendeskripsikan objek secara alamiah, dan sistematis yakni mengenai kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan konsep pendekatan penelitian kualitatif. Menurut W. Laurence Neuman penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan meneliti sosial/ makna budaya, berfokus pada proses/ peristiwa interaktif, keotentikan menjadi faktor utama, menilai saat ini dan eksplisit, teori dan data bercampur, dibuat tergantung situasi, kasus/ subjek sedikit, analisis tematik, dan peneliti terlibat (*Construct social reality, cultural meaning, focus on interactive process, events, authenticity is key, values are present and explicit, situationally constrained, few cases, subjects, thematic analysis, researcher is involved*).¹²

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini, karena bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru akidah akhlak

¹¹ Suwarno, "Pengantar Penelitian Kuantitatif", *Jurnal JPMIPA – FKIP, Yogyakarta, 2016*, hlm. 5.

¹²W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), hlm. 16.

dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

MTs Ma'arif NU Sragi berada di Jalan Raya Kalijambe No 33 Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan alokasi waktu bulan Maret-April 2022.

3. Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Peneliti dalam penelitian ini mengklasifikasikan dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yakni orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.¹³

Peneliti dalam hal ini memperoleh data langsung yang terkait dengan kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hlm. 211-212.

dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) dan pengamatan (observasi) dengan objek yang terdiri atas guru akidah akhlak dan siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pemahaman, dan data ini diberikan kepada pengumpul data. Misalnya, lewat orang lain, sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip, dan lain-lain. Data ini berguna untuk melengkapi data primer. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya adalah profil MTs Ma'Arif NU Sragi, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan siswa, serta nilai siswa kelas VIII.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan suatu strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik-teknik pengumpulan data dapat mempengaruhi keberhasilan dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, kenyataan-kenyataan, keterangan-

keterangan dan informasi yang dapat dipercaya. Peneliti dalam penelitian ini dapat memperoleh data dengan cara penelitian lapangan (kualitatif) menggunakan metode meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan. Teknik penelitian dapat dilakukan secara terlibat langsung (partisipatif) maupun nonpartisipatif untuk memperoleh data.¹⁴ Observasi merupakan suatu metode untuk melihat dan mengamati keadaan di lapangan secara langsung sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dari pengertian itu dapat dipahami bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat dan mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kreativitas guru akidah akhlak

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226.

dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti.¹⁵ Wawancara adalah kegiatan berdialog dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Tanya jawab dalam hal ini adalah berbentuk bahasa lisan, berhadap-hadapan di dalam suatu tempat yang sama (*face to face*), hubungan ke dua belah pihak adalah hubungan timbal balik.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan memilih informannya adalah Kepala MTS Ma'arif NU Sragi, guru akidah akhlak sebagai orang yang menanamkan akhlak mulia kepada siswa, siswa untuk memperoleh data tentang aktivitas guru akidah akhlak ketika di dalam kelas, dan aktivitas siswa sewaktu belajar di dalam kelas.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitaatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 231.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi atau telaah arsip-arsip yang dirasa penting, mengingat penelitian ini adalah suatu kajian kelembagaan, maka arsip adalah data yang penting. Dalam teknik dokumentasi ini yaitu melalui foto-foto sekolah, data sekolah, foto-foto kegiatan guru dan perilaku siswa. Selain itu peneliti menggunakan data apapun yang berhubungan dengan kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 329.

5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data disajikan secara deskriptif untuk memahami peristiwa dan kaitan-kaitannya dalam permasalahan yang sedang di kaji oleh peneliti.

6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengukuran, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen merupakan alat bantu yang sangat penting dalam mendukung strategis kelancaran dalam kegiatan penelitian, karena dengan menggunakan instrumen penelitian peneliti dapat mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Kemudian peneliti mengembangkan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Rumusan Masalah	Variabel	Alat Pengumpulan Data	Sumber Data
<p>Bagaimana kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan</p>	<p>1. Kreativitas guru</p> <p>2. Pemilihan dan pengembangan bahan ajar</p>	<p>1. Wawancara, Observasi, Dokumentasi</p> <p>2. Wawancara, Observasi, Dokumentasi</p>	<p>1. Guru akidah akhlak, kepala madrasah, siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi</p> <p>2. Guru akidah akhlak</p>
<p>Apa dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak untuk siswa kelas VIII MTS Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan</p>	<p>Dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar</p>	<p>1. Wawancara & Observasi</p>	<p>1. Guru akidah akhlak dan siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi</p>

Tabel 1.1 Instrumen Penelitian

7. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷ Pada penelitian ini digunakan model Interaktif (*Miles and Huberman*) dalam menganalisis datanya. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan, proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi dapat ditarik. Pada proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang sebenar-benarnya/ valid.

¹⁷Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni, 2018, hlm. 84.

¹⁸Mamang Sangadi dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset. 2010), 198-199.

Kegiatan ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan berkala sejak awal kegiatan pengamatan hingga akhir pengumpulan data. Peneliti kemudian melakukan reduksi data yang berkaitan dengan kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan kemungkinan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, penyajiannya harus ditata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis yang juga mencakup reduksi data. Pada proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Agar validitasnya terjamin, makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya. Pada langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi ini, peneliti membuat

rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini, perlu diuraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini, yang nantinya untuk menyusun hasil-hasilnya dengan baik dan sistematis. Adapun sistem penulisan skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir, akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian, yang di dalamnya memuat tentang profil lembaga tempat penelitian, hasil rumusan masalah ke-1, hasil rumusan masalah ke-2.

Bab IV Analisis Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Memilih dan Mengembangkan Bahan Ajar untuk Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU

Sragi Kabupaten Pekalongan, berisi analisis hasil penelitian tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan dan analisis dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan kemudian saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang peneliti peroleh dan telah dianalisis, peneliti memberikan kesimpulan di bawah ini:

1. Guru akidah akhlak kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi memiliki kreativitas dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar untuk siswa yaitu:
 - a. Pada tahap pengenalan pembelajaran: guru akidah akhlak mengenali permasalahan-permasalahan yang kerap kali muncul dalam kegiatan pembelajaran yaitu terkadang siswa belum mengerti materi yang diajarkan sesuai dengan baha ajar yang ada, siswa hanya megetahui materi sebagian saja.
 - b. Pada tahap persiapan pembelajaran: guru akidah akhlak mengumpulkan penyebab-penyebab dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran yaitu dari siswanya sendiri yang kurang memahami materi dari bahan ajar yang ada, serta metode pengajarannya kurang sesuai dengan keinginan siswa.
 - c. Pada tahap iluminasi pembelajaran: guru akidah akhlak menemukan gagasan pemecahan masalah untuk permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk siswa yang tidak memahami materi dengan baik, pemecahan masalahnya dengan

cara mengembangkan bahan ajar yang ada kemudian menerangkan kepada siswa secara mendetail.

- d. Pada tahap verifikasi pembelajaran: guru akidah akhlak melakukan tindakan pemecahan masalah secara nyata dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- e. Pemilihan dan pengembangan bahan ajar pembelajaran:
 - 1) Pemilihan bahan ajar akidah akhlak telah memperhatikan prinsip-prinsip: mengidentifikasi aspek-aspek dalam SK dan KD yang ada, mengidentifikasi jenis-jenis materi bahan ajar, Memilih bahan ajar yang sesuai atau relevan dengan SK dan KD, serta bahan ajar yang digunakan berupa Buku Paket Akidah Akhlak Kelas VIII sesuai KSKKM KMA Nomor 183 Tahun 2019, *Handout*, LKS, dan Al-Qur'an jika terdapat materi tentang ayat Al-Qur'an.
 - 2) Guru akidah akhlak dalam pengembangan bahan ajar memperhatikan prinsip relevansi, ketaatan, dan prinsip kecukupan, artinya bahan ajar yang dikembangkan tetap sesuai dengan pencapaian SK dan KD sehingga relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, memperhatikan ketaatan dengan kompetensi yang ada, serta materi yang disajikan cukup memadai. Kreativitas dalam menyampaikan pengembangan bahan ajar yang

telah dilakukan yaitu menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kelompok dalam penyampaian materi, serta menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dibuat sendiri.

2. Dampak positif dari pemilihan dan pengembangan bahan ajar yang dilakukan guru akidah akhlak untuk siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan yaitu siswa memahami materi akidah akhlak yang diajarkan, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta menambah semangat belajar siswa.

B. Saran

Melihat kesimpulan yang ada, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada Guru Akidah Akhlak MTs Ma'arif NU Sragi agar konsisten dan selalu kreatif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru bisa menggunakan proyektor untuk menampilkan materi, gambar maupun video agar siswa semakin tertarik dengan pembelajaran dan lebih memahami materi yang diajarkan.
2. Kepada Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU Sragi agar madrasah menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih menunjang guru dalam penyampaian bahan ajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adi Saputra, Angga. 2019. Kreativitas Guru Dalam Pengadaan Materi Ajar Di Madrasah Diniyah An-Nafi' Duri Slahung. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Ahmad Nu'man Hakiem, M. Ag.
- Ahmad. 2020. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vol 7 No 4*.
- Anasrudin. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Kelas IV MIN Brebes Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asfahani. 2019. Model Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak (Studi Kasus di Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama Vol. 11 No. 1*.
- Darmadi, Hamid. 2016. Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Professional. *Jurnal Pendidikan Vol 13, No 2*.
- Darmawan, Cecep. 2020. Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan. *Jurnal Ilmu Hukum Vol 19 No 2*.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jufni, Djailani AR, Sakdiah Ibrahim, Muhammad. 2015. Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Bahan Ajar di Madrasah Aliyah Jeumala Amal Lueng Putu. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Volume 3, No. 4.
- Kurniawati, Fitri Erning. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 2.
- Majid, Abdul. Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [MTs Websiteedukasi.com](http://MTsWebsiteedukasi.com)
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukaffa, Zumrotul .2010. *Micro Teaching*. Surabaya: Kopertais IV.
- Mulyasa, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muqodas, R. Z., Sumardi, K., & Berman, E. T. 2015. Desain Dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Sistem Dan Instalasi Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol 2, No 1.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

- Neuman, W. Lawrence Neuman. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Nur, Subhan. 2007. *Membangun Pribadi Kreatif, Upaya Melijitkan Potensi Akal*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2.
- Rahmawati, Euis Kurhiati, Yeni. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33
- Safrudin. 2018. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Bahan Ajar Berbasis Multimedia Di Smpn 2 Pangkajene Kab. Pangkep. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Salam. Rudi. 2017. Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran IPS. *Journal Harmony*. Vol 2. No 1.
- Sangadi, Sopiah, Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny. 2006. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Suwarno. 2016. Pengantar Penelitian Kuantitatif. *Jurnal JPMIPA – FKIP, Yogyakarta*

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003. 2013. *Sistem Pendidikan Nasional, Presiden Republik Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.